

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, ada tiga temuan dari penelitian ini. Adapun ketiga temuan tersebut ialah sebagai berikut.

- (1) Hasil dari analisis posisi subjek-objek pada keempat teks artikel menunjukkan bahwa perempuan ditempatkan pada posisi subjek dan posisi objek. Hal tersebut merujuk kepada peran media itu sendiri sebagai media yang memiliki ideologi feminisme dan berorientasi kepada perempuan. Citra yang ditampilkan oleh media Magdalene.co kepada perempuan ialah perempuan inspiratif, perempuan kuat dan mandiri, perempuan berdaya, dan perempuan teladan. Media magdalene.co di dalam artikelnya membuat perempuan mendefinisikan dirinya sendiri dan mendefinisikan perempuan lain.
- (2) Hasil analisis posisi penulis-pembaca pada keempat teks artikel menunjukkan bahwa media Magdalene.co memposisikan pembaca untuk berada di pihak perempuan. Pemosisian pembaca tersebut menggunakan sapaan langsung dan sapaan tidak langsung. Sapaan langsung ditampilkan dengan penggunaan kata ganti *kamu*, *Anda*, dan *kami*. Sementara itu, penyapaan tidak langsung menggunakan proses mediasi dan proses kode budaya. Selain itu, ada pula proses mediasi dengan menggunakan kebenaran-kebenaran pada pihak perempuan. Penempatan kebenaran yang sering ditemukan ialah pada sosok perempuan inspiratif. Adapun proses kode budaya yang ditemukan pada keempat artikel ialah dengan menghadirkan nilai-nilai yang diakui dan dianggap sebagai kebenaran oleh pembaca. Media Magdalene.co memunculkan kode budaya berupa kebenaran yang telah diakui dan dibuktikan karena menampilkan hasil survei, data dari lembaga tertentu, serta penggunaan kosakata dan frasa lain yang mendukung kebenaran tersebut.
- (3) Penggunaan bahasa dalam menggambarkan perempuan pada keempat artikel menunjukkan adanya pemaknaan terhadap perempuan. Media Magdalene.co

memilih fakta mengenai perempuan inspiratif di dalam keempat artikel tersebut. Media *Magdalene.co* juga mencoba untuk menuliskan fakta dengan menggunakan pemaknaan denotasi yang diperoleh dari medan makna penggambaran perempuan berupa, (a) sosok perempuan, (b) peran perempuan, (c) masalah perempuan, (d) usaha perempuan, dan (e) fenomena perempuan. Medan makna tersebut menciptakan konsep dan realitas bahwa perempuan merupakan sosok inspiratif, kuat dan mandiri, bisa dijadikan sebagai panutan bagi sesama perempuan, serta bisa saling memberdayakan.

Berdasarkan ketiga temuan di atas dapat disimpulkan bahwa media *Magdalene.co* menggambarkan perempuan melalui tiga hal berikut. Pertama, perempuan ditempatkan pada posisi subjek dan posisi objek. Kedua, pembaca diposisikan untuk berpihak terhadap kaum perempuan. Ketiga, penggunaan bahasa dilakukan untuk menciptakan konsep dan realitas bahwa perempuan merupakan sosok inspiratif, bisa dijadikan sebagai panutan bagi sesama perempuan, kuat dan mandiri, serta bisa saling memberdayakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, penelitian selanjutnya seyogianya dapat mengkaji penggambaran perempuan pada objek penelitian lain dari artikel media pro feminisme lain. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan bagaimana penggambaran perempuan antara artikel yang ditulis oleh penulis perempuan dengan artikel yang ditulis oleh penulis laki-laki.

Kedua, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti posisi pembaca sampai pada tahap penafsiran teks oleh pembaca dengan melihat kolom komentar. Tidak ditemukan adanya komentar pada artikel yang dipilih di penelitian ini sehingga penelitian tidak sampai pada tahap tersebut.

Ketiga, media daring seyogianya dapat membuat penggambaran terhadap perempuan atau bahkan aktor lain dengan lebih kreatif dan beragam dengan menggunakan bahasa yang bisa diterima dan dimaknai oleh pembaca. Hal ini merupakan isu yang strategis karena bahasa menjadi bagian penting dalam menggambarkan aktor sosial.